

## PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Antony<sup>1\*</sup>, Nurni Arrina Lestari<sup>2</sup>, Ade Sudarma<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Manajemen Retail, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia  
[antony58@ummi.ac.id](mailto:antony58@ummi.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen vital dalam keberhasilan setiap organisasi, termasuk lembaga sosial keagamaan seperti LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah). Beberapa permasalahan umum yang sering terjadi antara lain: pencatatan transaksi yang tidak sistematis, kurangnya pemahaman mengenai format dan isi laporan keuangan, serta minimnya penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Pelatihan ini bertujuan membekali anggota LAZISMU dalam menyusun laporan keuangan seperti memahami prinsip dasar akuntansi, melakukan pencatatan transaksi serta Menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Mitra utama dalam kegiatan ini adalah LAZISMU kabupaten sukabumi yang memiliki anggota 15 orang. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penyampaian materi secara presentasi, diskusi interaktif, studi kasus dan praktek penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan excel. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata pre-test dan pos-test dengan rata-rata kenaikan di atas 40 poin. Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman catatan biaya-biaya (+51 poin), diikuti oleh pemahaman dasar laporan keuangan (+40 poin), yang mencerminkan penguatan pengetahuan peserta baik secara teknis maupun konseptual.

**Kata Kunci:** Peningkatan SDM; Sumber Daya Manusia; Lazismu; Pelatihan; Penyusunan Laporan Keuanagn.

**Abstract:** Human resources (HR) are a vital element in the success of every organization, including socio-religious institutions such as LAZISMU (Amil Zakat Infaq and Shadaqah Muhammadiyah Institute). Some common problems that often occur include: unsystematic transaction recording, lack of understanding of the format and content of financial statements, and lack of use of information technology in the accounting process. This training aims to equip LAZISMU members in preparing financial reports such as understanding the basic principles of accounting, recording transactions and compiling transparent and accountable financial reports. The main partner in this activity is LAZISMU Sukabumi Regency which has 15 members. The method of implementing activities is carried out by delivering material through presentations, interactive discussions, case studies and the practice of preparing financial statements using excel. The success of this activity was marked by an increase in the average score of pre-test and post-test with an average increase of more than 40 points. The highest increase occurred in the comprehension of the cost record (+51 points), followed by the basic understanding of financial statements (+40 points), which reflected the strengthening of participants' knowledge both technically and conceptually.

**Keywords:** Improving Human Resources; Human Resources; Lazism; Training; Preparation of Financial Reports.



#### Article History:

Received: 20-06-2025  
Revised : 18-07-2025  
Accepted: 19-07-2025  
Online : 01-08-2025



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. LATAR BELAKANG**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen vital dalam keberhasilan setiap organisasi, termasuk lembaga sosial keagamaan seperti LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah). Kompetensi SDM, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan, menjadi kunci dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan publik (Abdulah et al., 2024; Kisman, 2023; Kuraesin et al., 2018). Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang profesional membutuhkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam pencatatan, pelaporan, dan penyajian laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi (Almaidah & Handayani, 2024; Harahap, 2020).

Namun, di lapangan masih banyak dijumpai kendala dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, baik di tingkat individu pelaksana maupun struktur kelembagaan. Beberapa permasalahan umum yang sering terjadi antara lain: pencatatan transaksi yang tidak sistematis, kurangnya pemahaman mengenai format dan isi laporan keuangan, serta minimnya penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi (Antony & Natalia, 2023; Lestari et al., 2023). Hal ini tidak hanya terjadi di kalangan pelaku usaha mikro (UMKM), tetapi juga di lembaga sosial-keagamaan seperti LAZISMU, di mana sebagian pengurus atau relawan belum memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan formal di bidang akuntansi (Khasanah et al., 2022; Sari & Wibowo, 2021).

Masalah-masalah tersebut berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan yang disusun, baik dari aspek kelengkapan, ketepatan waktu, maupun keterbacaan oleh pihak eksternal, seperti donatur, auditor, dan pemerintah. Laporan yang tidak akurat dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan kredibilitas lembaga, serta menyulitkan evaluasi program dan pengambilan keputusan (Novatiani et al., 2025; Yulianti & Fitria, 2021).

Mitra dalam kegiatan ini adalah LAZISMU kabupaten sukabumi, dimana permasalahan yang sedang dialami terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan, khususnya terkait keterbatasan sumber daya manusia dimana sebagian besar pengurus atau relawan belum memiliki latar belakang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar. Selain itu, belum adanya pelatihan yang berkelanjutan menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap siklus akuntansi dan pentingnya pelaporan keuangan yang akurat untuk mendukung kredibilitas Lembaga filantropi seperti LAZISMU (Rohmana, 2021). Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan semacam ini terbukti efektif dalam memperbaiki tata kelola organisasi dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat (Susanti et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Hidayah (2020) menemukan bahwa penelitian berbasis praktik dan studi kasus mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap proses pencatatan transaksi dan penyusunan

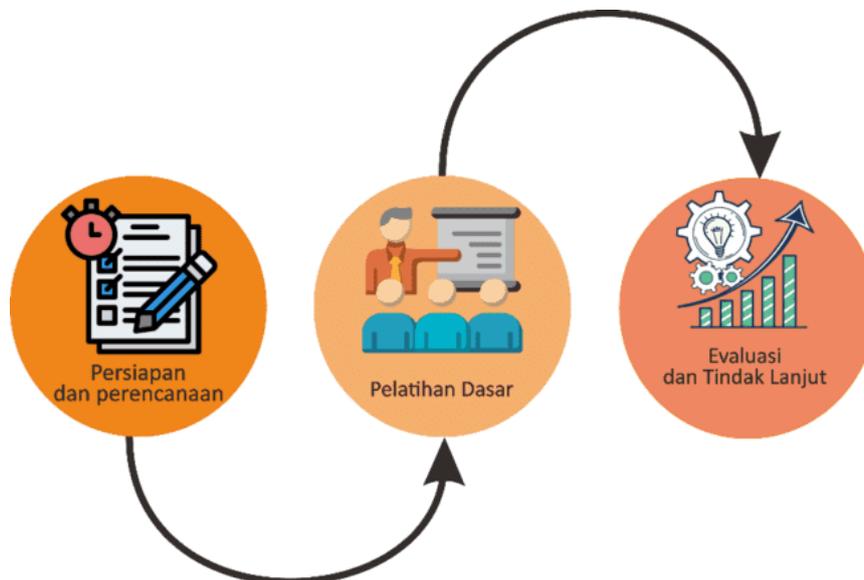
laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan langkah strategis dalam mendukung profesionalisme lembaga dan mendukung peran LAZISMU sebagai pengelola dana umat yang amanah dan terpercaya (Ariningrum et al., 2025). Hasil serupa juga diungkapkan oleh Rohmana (2021) yang mengatakan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam organisasi filantropi melalui pelatihan akuntansi dasar berdampak pada transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Pelatihan yang dikombinasikan dengan pendampingan pasca-pelatihan mampu mempertahankan keterampilan peserta dalam jangka panjang dan mengurangi kesalahan pencatatan (Yuliana & Firmansyah, 2019). Pelatihan berbasis Microsoft excel juga berhasil meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan akuntansi manufaktur (Yuanita et al., 2025). Hal yang sama juga di tunjukan penelitian yang dilakukan oleh Noviantari & Sumadi (2023) menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pelatihan pelaporan keuangan dan penggunaan teknologi informasi secara signifikan memperbaiki kualitas laporan keuangan.

Pelatihan ini bertujuan membekali para anggota LAZISMU dalam menyusun laporan keuangan seperti memahami prinsip dasar akuntansi, melakukan pencatatan transaksi serta menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelatihan ini juga memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana umat. Dengan memberikan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif, diharapkan para pengelola LAZISMU mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, informatif, dan dapat dipertanggungjawabkan (Hasanah et al., 2022). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pelatihan penyusunan laporan keuangan menjadi sebuah kebutuhan mendesak (Noviantari & Sumadi, 2023).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dari pendanaan RisetMu Banch VIII tahun 2025, dengan mitra yaitu Lazismu Kabupaten Sukabumi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini di ikuti oleh 15 orang peserta yang merupakan anggota lazismu kabupaten sukabumi (KL UMMI, KL Sukaraja, KL Bojong Lopang, dan KL Cipetir girang). Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup penyampaian materi secara klasikal dengan menggunakan presentasi, diskusi interaktif, studi kasus, praktik penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan excel dna juga melakukan sesi tanya jawab dengan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1.** Tahap Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Lazismu Kabupaten sukabumi

### 1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Identifikasi peserta yaitu menentukan target peserta yang akan mengikuti pelatihan. Penyusunan materi yaitu mengembangkan materi pelatihan yang mencakup topik penyusunan laporan keuangan. dan pengaturan tempat dan waktu yaitu Menentukan lokasi pelatihan dan jadwal yang sesuai untuk peserta.

### 2. Pelatihan Dasar

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan materi berupa Pemahaman Dasar tentang Laporan Keuangan, Laporan Neraca atau *Balance Sheet*, Laporan Laba Rugi atau *Income Statement*, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas atau *Cash Flow Statement* dan Catatan Biaya-biaya.

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini, system evaluasi yang digunakan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, penugasan secara individu berupa penyusunan laporan keuangan dan observasi secara langsung terhadap keterampilan peserta pada saat pelatihan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan dan Perencanaan

Kegiatan persiapan dan perencanaan dimulai dari pertemuan dengan ketua lazismu bapak Irwan sukendar pada tanggal 19 Maret 2025 untuk membahas permasalahan yang ada yang dilanjutkan dengan kegiatan diskusi yang membahas tentang rencana kegiatan pelatihan yang akan dilakukan mengenai detail kegiatan pelatihan berupa waktu pelaksanaan,

materi kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, dan jumlah peserta pelatihan. Dari hasil diskusi yang dilakukan bahwa disepakati untuk dilakukan pelatihan pada tanggal 29 Mei 2025. Sedangkan untuk materi yang diberikan berdasarkan hasil diskusi adalah permasalahan yang dihadapi oleh para anggota lazismu dan juga UMKM kabupaten sukabumi yaitu agar anggota Lazismu di kabupaten sukabumi yang terdiri dari beberapa kantor layanan tertib dalam beradministrasi terutama dalam hal membuat laporan keuangan di setiap kantor layanan menjadi lebih transparan. Maka dari itu disepakati bahwa materi yang akan diberikan kepada peserta adalah penyusunan laporan keuangan sederhana. Sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini di Aula kantor lazismu Kabupaten sukabumi dan jumlah peserta pelatihan ini disepakati 15 orang anggota lazismu dan UMKM kabupaten sukabumi.

## 2. Pelatihan Dasar

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 29 Mei 2025 bertempat di Aula kantor Lazismu kabupaten sukabumi. Kegiatan ini juga dihadiri oleh bapak Irwan Sukendar selaku ketua Lazismu Kabupaten sukabumi, dosen dan juga mahasiswa universitas muhammadiyah sukabumi. Dalam menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat dilakukannya kegiatan diskusi, maka di sepakati untuk memberikan edukasi kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi anggota lazismu yang tersebar di kantor-kantor layanan dikabupaten sukabumi. Kegiatan pelatihan ini mendapatkan antusiasme bagi para peserta kegiatan dalam memahami materi yang disampaikan. Materi kegiatan pelatihan yang disampaikan oleh bapak Antony di fokuskan pada beberapa hal diantaranya (1) Pemahaman Dasar tentang Laporan Keuangan; (2) Laporan Neraca atau *Balance Sheet*; (3) Laporan Laba Rugi atau *Income Statement*; (4) Laporan Perubahan Modal; (5) Laporan Arus Kas atau *Cash Flow Statement*; dan (6) Catatan Biaya-biaya. Penyampaian materi yang singkat, sederhana dan jelas membuat para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini secara serius seperti terlihat pada Gambar 2 berikut:



**Gambar 2.** Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Gamabr 2 di atas menunjukkan bahwa dalam sebuah organisasi (perusahaan) laporan keuangan merupakan gambaran dari sebuah kondisi sebuah perusahaan atau organisasi pada saat ini. Gambaran tersebut terutama terdapat pada kondisi neraca suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa apakah perusahaan atau organisasi tersebut tampak sehat atau tidak dan juga menunjukkan bahwa organisasi tersebut sudah transparan dalam melaporkan keuangannya.

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dari peserta pelatihan tentang materi pelatihan yang Sudha di berika. Kegiatan evaluasi pada tahap ini dilakukan dengan pretest dan posttest yaitu dengan memberikan pertanyaan sebelum kegiatan pelatihan dimulai dan setelah kegiatan dimulai. Hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi anggota Lazismu kabupaten sukabumi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi kegiatan *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Pemahaman Dasar tentang Laporan Keuangan	50	90	+40
2	Pemahaman Laporan Neraca atau Balance Sheet	40	85	+45
3	Pemahaman Laporan Laba Rugi atau Income Statement	45	90	+45
4	Pemahaman Laporan Perubahan Modal	40	87	+47
5	Pemahaman Laporan Arus Kas atau Cash Flow Statement	50	95	+45
6	Pemahaman Catatan Biaya-biaya	45	96	+51
	Total	270	543	273

Table 1 di atas menunjukkan bahwa Pemahaman Catatan Biaya-biaya menunjukkan peningkatan tertinggi (+51 poin), menandakan bahwa materi ini sangat efektif disampaikan dalam pelatihan, Semua aspek mengalami peningkatan signifikan (rata-rata di atas 40 poin), menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif di semua area pemahaman laporan keuangan. Pemahaman Dasar tentang Laporan Keuangan juga meningkat drastis (+40 poin), menandakan bahwa fondasi peserta semakin kuat. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi anggota LAZISMU Kabupaten Sukabumi sangat efektif. Terdapat peningkatan skor total sebesar 45,50%, yang mencerminkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap aspek-aspek penting dalam pelaporan keuangan, baik dasar maupun teknis. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas peserta secara menyeluruh, dan sangat direkomendasikan untuk diikuti dengan pendampingan lanjutan dan

evaluasi berkala guna memastikan penerapan yang berkelanjutan di lapangan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Sasaran kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi anggota Lazismu kabupaten sukabumi sebanyak 15 orang. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diselenggarakan bagi anggota LAZISMU Kabupaten Sukabumi berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar lebih dari 45,50%. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan berhasil disampaikan secara efektif dan diterima dengan baik oleh peserta.

Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu memahami berbagai aspek penting dalam pelaporan keuangan, mulai dari pemahaman dasar, penyusunan neraca, laporan laba rugi, arus kas, hingga laporan perubahan modal. Selain peningkatan pemahaman teoritis, peserta juga mendapatkan keterampilan praktis dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Pelatihan ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan tata kelola keuangan LAZISMU secara profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat dan efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

Saran bagi Lazismu kabupaten sukabumi untuk mengimplemntasikan ilmu yang didapat pada kegiatan pelatihan ini adalah Perlu dilakukan pendampingan teknis secara berkala pasca pelatihan untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam praktik sehari-hari di masing-masing Kantor Layanan (KL) dan disarankan agar setiap KL memiliki standar operasional prosedur (SOP) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sebagai panduan kerja harian yang baku dan seragam.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Riset Muhammadiyah Batch VIII Majelis Dktilitbang pimpinan pusat muhammadiyah yang telah mendanai kegiatan ini. Selanjutnya kami haturkan terimakasih kepada Lazismu Kabupaten Sukabumi yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan ini. Kami ucapkan terimakasih juga kepada para dosen dan mahasiswa universitas muhamamdiyah sukabumi atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini dnegan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulah, B., Saleh, R., Febrina, I., & Syahdam, M. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan pengetahuan SDM pada Pondok Pesantren Al-Uzlah Madinatul Quran. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 302–312. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i4.2692>
- Almaidah, S., & Handayani, R. (2024). Upaya peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(3), 520–527. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i3.18042>
- Antony, & Natalia, N. (2023). Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Umkm Desa Wisata Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5981–5988. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19399>
- Ariningrum, H., Dwiyantri, D. O., Dianisa, I., & Aliya, S. (2025). Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai peningkatan sustainability bagi UMKM tahu-tempe Desa Purwodadi, Gading Rejo, Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 263–271. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2495>
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (14th ed.). Rajawali Pers.
- Hasanah, N., Widiyati, D., & Napisah, N. (2022). Peningkatan Daya Saing melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Jaringan Wirausaha (Jawara) Bojongsari. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1510>
- Khasanah, U., Ningsih, E., & Ramadhani, D. (2022). Penguatan Kapasitas SDM Amil Zakat melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Lembaga ZIS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 144–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jiei.v8i2.1248>
- Kisman, Z. (2023). Pelatihan dasar akuntansi dan keuangan: Pengabdian masyarakat Universitas Trilogi bekerja sama dengan PT Suri Nusantara Jaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.36908/jkpm>
- Kuraesin, A., -, S., & -, R. (2018). Peningkatan Kualitas Sdm Melalui Ketrampilan Iptek Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Paud Flamboyan Bandung. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.52250/p3m.v3i1.79>
- Lestari, N. A., Antony, & Purnama, M. H. P. (2023). Peningkatan Kapasitas Pelaku Umkm Anggota Pda Kabupaten Sukabumi Dalam Menggapai Dana KUR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2867–2876. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14988>
- Novatiani, R. A., Christina, V., Novianto, R. A., & Lasniroha, T. (2025). Kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 282–289. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2521>
- Noviantari, N. K. E., & Sumadi, N. K. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 261–274. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3869>
- Pratama, A., & Hidayah, N. (2020). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Zakat melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan. *Urnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpm.v4i1.2020>
- Rohmana, R. (2021). Tantangan Transparansi Keuangan dalam Pengelolaan Dana

- Zakat dan Infak pada Organisasi Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 120–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jaki.v9i2.2021>
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2021). Analisis Literasi Keuangan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(1), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jek.2021.v21i1.5>
- Susanti, Y., Ramadhani, D., & Putra, R. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Digital: Upaya Meningkatkan Kompetensi SDM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jpkm.v5i2.332>
- Yuanita, I., Trinanto, N., Sumiarti, E., & Yenida, Y. (2025). Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan bagi UMKM di Kota Padang melalui Pelatihan Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 365–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3441>
- Yuliana, S., & Firmansyah, R. (2019). Efektivitas Pelatihan Akuntansi Dasar dalam Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Nonprofit. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 78–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jia.v8i1.2019>
- Yulianti, N., & Fitria, H. (2021). Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Wujud Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/akunt.v9i1.21120>